



**PENGARUH MANAJERIAL ABILITY, LEVERAGE DAN STRUKTUR  
KEPEMILIKAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2014 – 2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

**Niawati**

**NPM. 21601082204**



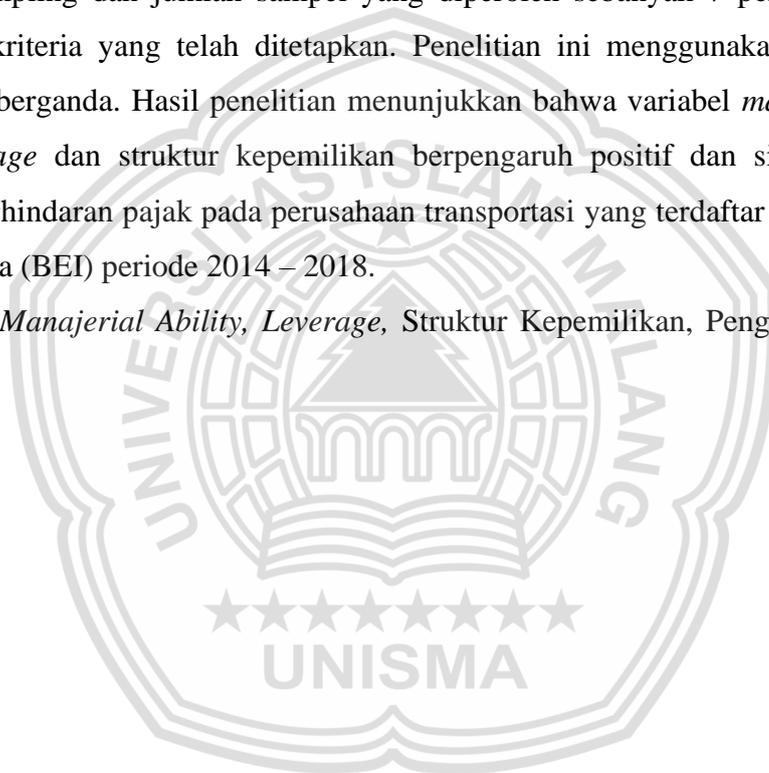
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**2020**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *manajerial ability*, *leverage* dan struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Sampel yang dipilih menggunakan purposive sampling dan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 7 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *manajerial ability*, *leverage* dan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.

**Kata kunci:** *Manajerial Ability*, *Leverage*, Struktur Kepemilikan, Penghindaran Pajak.



### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of managerial ability, leverage and ownership structure on tax avoidance of transport companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014 – 2018. The population in this study was transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014 -2018. Samples selected using purposive sampling and the number of samples obtained were 7 companies based on predetermined criteria. This research uses multiple linier regression models. The results showed that managerial ability, leverage and ownership structure variables had a positive and significant effect on tax avoidance on transport companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2014-2018.*

**Keywords:** *Managerial Ability, Leverage, Ownership Structure, Tax Avoidance*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang secara berkala melakukan pembangunan nasional untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang ada di Indonesia, maka dari itu perlu sumber pendanaan untuk dapat menunjang pembangunan tersebut. Sumber pendanaan dapat berasal dari sumber pendanaan yang berasal dari penerimaan pajak, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dan hibah.

Pemerintah mencatat, hingga akhir Oktober 2019, realisasi pendapatan negara dan hibah telah mencapai Rp 1.508,91 triliun atau 69,69% dari target APBN 2019. Capaian pendapatan negara tersebut terdiri atas penerimaan perpajakan yang terealisasi sebesar Rp 1.173,89 triliun atau 65,71%, PNBP yang telah terealisasi sebesar Rp 333,29 triliun atau 88,10%, dan penerimaan hibah yang terealisasi sebesar Rp 1,72 triliun atau 395,55% dari target yang ditetapkan dalam APBN 2019. Adapun realisasi penerimaan pajak tercatat hanya tumbuh tipis karena dunia usaha yang tertekan oleh kondisi global. Penerimaan pajak baru mencapai Rp 1.018,5 triliun atau 64,56% dari target Rp 1.577,56 triliun di APBN 2019. Penerimaan ini hanya tumbuh 0,23%. Realisasi penerimaan kepabeanan dan cukai lebih baik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu tercatat telah mencapai Rp 155,42 triliun atau 74,43% dari target APBN 2019 dan mampu tumbuh positif sebesar 7,92% (*year*

on year). Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan akhir Oktober 2019 mencapai Rp 333,29 triliun atau 88,10% dari target APBN dan masih tumbuh sebesar 3,16% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018. (Sumber : CNBC Indonesia / Diolah oleh Julita S, 2019).

Berdasarkan UU KUP Nomor 28 Tahun 2007, pasal 1 ayat 1, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak memegang peranan yang penting dalam mendukung kemandirian finansial suatu negara. Oleh sebab itu, peraturan perpajakan harus dibuat sedemikian rupa agar dalam menjalankan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Ngadiman dan Puspitasari 2014:409).

Pemerintah terus berupaya melakukan perbaikan peraturan perpajakan agar dapat meningkatkan atau memperbaiki penerimaan yang ada di pajak. Pajak bagi perusahaan dianggap sebagai biaya, sehingga perlu dilakukan strategi - strategi tertentu untuk menguranginya. Strategi yang dilakukan antara lain: (a) penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*lawful*) dengan menuruti aturan yang ada, (b) penggelapan pajak (*tax evasion*) yaitu usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*unlawful*) dengan melanggar ketentuan perpajakan (Suandy, 2008).

Penghindaran pajak atau perlawanan terhadap pajak merupakan sesuatu hal yang tidak diharapkan oleh negara karena dapat mempengaruhi pendapatan negara sehingga kegiatan pemerintah menjadi terhambat. Persoalan penghindaran pajak merupakan persoalan yang rumit dan unik. Di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan, tapi di sisi yang lain penghindaran pajak tidak diinginkan (Budiman & Setiyono, 2012). Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan strategi untuk mengatur jumlah pajak yang dibayarkan dengan baik atau diperlukan adanya strategi manajemen pajak.

Menurut Hoffman (1961) perencanaan pajak dilakukan oleh pihak perusahaan yang dilakukan oleh manajer pajak atau dapat pula dibantu oleh konsultan pajak. Manajer pajak atau konsultan pajak sering disebut sebagai *professional* pajak yang dapat melakukan perencanaan pajak dengan teknik penghindaran (Hoffman, 1961). Manajer pajak sebagai *professional* pajak internal perusahaan yang memiliki kompetensi dibidang perpajakan dan komitmen pada keputusan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak (Zuber, 2007 ; Waegenare, Sansing & Wielhouwer, 2013).

Penelitian Amstrong, et al (2011) membuktikan bahwa insentif yang diberikan kepada manajer pajak mengindikasikan berkurangnya beban pajak yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Namun, hasil penelitiannya bertolak belakang dengan hasil penelitian Desai dan Dharmapala (2004/2006) yang mengatakan bahwa peningkatan

kompensasi insentif cenderung mengurangi tingkat *tax sheltering*. Dalam penelitian ini peran *managerial ability* diukur menggunakan kompetensi yang dimiliki oleh *managerial ability* dalam melakukan penghindaran pajak.

Kebijakan yang diambil oleh perusahaan memiliki peran yang signifikan terhadap penghindaran pajak seperti halnya menentukan pembiayaan perusahaan dalam bentuk hutang atau *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, artinya besar jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usaha dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri (Kasmir, 2008). Apabila perusahaan mempunyai sumber dana pinjaman yang tinggi maka perusahaan harus membayar beban bunga tinggi kepada kreditur. Karena beban bunga akan mengurangi laba, maka mengurangi beban pajak dalam satu periode berjalan.

Perusahaan dapat menggunakan tingkat *leverage* untuk mengurangi laba dan nantinya dapat mempengaruhi berkurangnya beban pajak. Dalam variabel *leverage* terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda. Jasmine (2017) dan Prayanti (2017) menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan Ngadiman dan Puspitasari, C. (2014) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Selanjutnya, struktur kepemilikan memiliki peran yang besar terhadap investasi saham sehingga dapat berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga menyebabkan tingkat pengendalian terhadap tindakan manajemen sangat tinggi dan berpotensi ditekannya suatu kecurangan. Dalam variabel struktur kepemilikan terdapat 3 kategori yaitu kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional dan kepemilikan keluarga. Akan tetapi dalam penelitian ini, hanya berfokus pada 1 kategori yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan persentase kepemilikan oleh institusi dalam suatu entitas. Kepemilikan entitas diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap agen yang menjalankan proses bisnis entitas sehingga berkurangnya tindakan oportunistik oleh manajer perusahaan.

Penghindaran pajak dapat terjadi pada perusahaan transportasi di Indonesia. Transportasi merupakan salah satu kebutuhan primer bagi sebagian besar orang dan masyarakat Indonesia sendiri tergolong mobilitasnya yang tinggi dan populasi penduduk Indonesia setiap tahun terus bertambah maka kebutuhan mereka terhadap sektor transportasi juga akan bertambah serta didukungnya sistem teknologi yang semakin hari semakin maju membuat perusahaan jasa transportasi terus bermunculan baik perusahaan yang berfokus pada transportasi darat, air dan udara. Perusahaan transportasi mempunyai peluang yang cukup besar untuk dijadikan salah satu investasi saham. Sehingga perusahaan transportasi

akan melakukan berbagai cara untuk mengurangi laba yang diperoleh agar beban pajak yang ditanggung dapat berkurang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :  
**“Pengaruh *Manajerial Ability*, *Leverage* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018”.**

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *manajerial ability*, *leverage*, struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh *manajerial ability* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI ?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *manajerial ability*, *leverage*, struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *manajerial ability* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penghindaran pajak dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya terutama berkaitan dengan *manajerial ability*, *leverage*, dan struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak serta dapat menjadi referensi untuk mata kuliah perpajakan dan akuntansi pajak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Direktorat Pajak

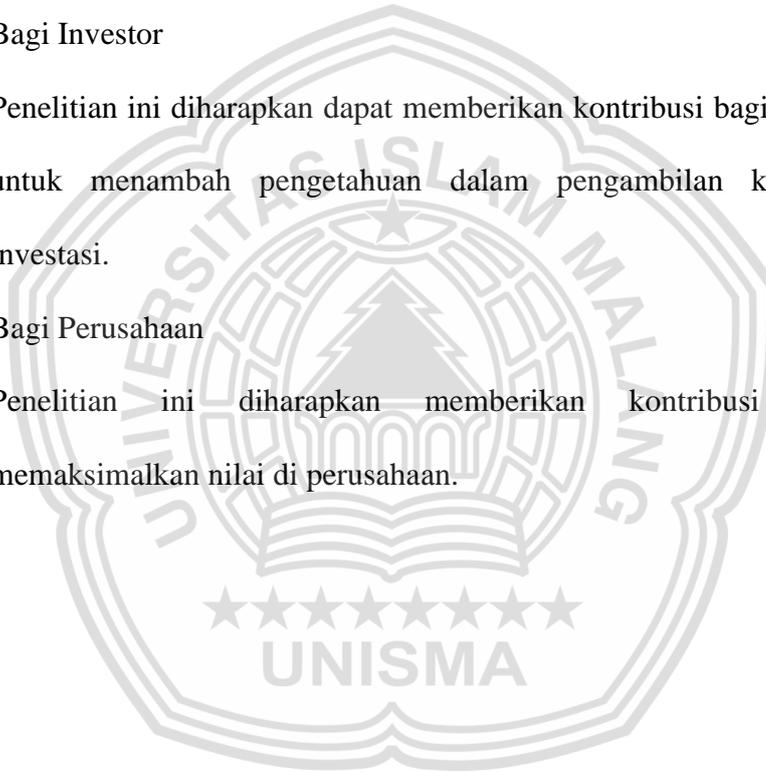
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Direktorat Pajak tentang faktor – faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak sehingga dapat dijadikan bahan informasi dalam melakukan praktik pemungutan pajak di Indonesia.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor untuk menambah pengetahuan dalam pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memaksimalkan nilai di perusahaan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *manajerial ability*, *leverage*, dan struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018. Berdasarkan pada hasil analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis linear berganda, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian dan analisis menunjukkan variabel *manajerial ability*, *leverage* dan struktur kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
- b. Hasil pengujian dan analisis menunjukkan variabel *manajerial ability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
- c. Hasil pengujian dan analisis menunjukkan variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
- d. Hasil pengujian dan analisis menunjukkan variabel struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran

pajak pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan ini tidak terlepas dari banyak kekurangan atau keterbatasan, yaitu :

- a. Sampel yang digunakan masih terbatas pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta terdapat beberapa perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan tidak lengkap.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan 5 tahun periode pengamatan, sehingga hasil yang diperoleh tidak konsisten.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu variabel *managerial ability*, *leverage* dan struktur kepemilikan, sehingga hasil yang diperoleh belum mencakup seluruh faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak suatu perusahaan.

## 5.3. Saran – saran

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, maka terdapat saran-saran sebagai berikut :

- a. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat menggunakan perusahaan lain selain perusahaan transportasi, misalnya perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, manufaktur dan sebagainya atau di semua sektor perusahaan sehingga tidak terbatas hanya pada sektor transportasi saja. Sehingga dapat meminimalisir jika terdapat perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan tidak lengkap.

- b. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah periode laporan keuangan yang diteliti agar dapat memperakurat hasil penelitian, tidak hanya pada perusahaan yang terdaftar pada periode 2014 – 2018.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah variabel yang kemungkinan memiliki pengaruh besar terhadap penghindaran pajak seperti profitabilitas, ukuran perusahaan dan variabel yang lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, C. S., Blouin J. L. & Larcker, D. F. (2011). *"The Incentives for Tax Planning"*. Tersedia di <http://ssrn.com>. Di akses pada 18 Januari 2020
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *"Metodologi Penelitian Kuantitatif"*. Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).
- Budiman, J., & Setiyono. (2012). *"Pengaruh Karakteristik Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)"*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin 25-28 September 2012.
- Charisma, Bayu R. dan Susi D. (2019). *"Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating"*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.
- CNBC Indonesia. (2018). *"Data dan Fakta Kinerja APBN Oktober 2019"*. Tersedia di <https://www.cnbcindonesia.com/news/20191119095653-4-116208/data-dan-fakta-kinerja-apbn-oktober-2019-loyo>. Diakses pada 5 Januari 2020.
- Darmawan, I. G. H., & Sukatha, I. M. (2014). *"Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak"*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9.1.
- Devano dan Rahayu, 2006. *"Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu"*. Kencana. Jakarta.
- Desai, M. A. & Dharmapala, D. (2004). *"Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives"*. Tersedia di <http://digitalcommons.uconn.edu>. Diakses pada 18 Januari 2020.
- ....., (2006). *"Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives"*. Journal of Financial Economics, 79, 145-179.
- Eisenhardt, Kathleem. M. (1989). *"Agency Theory: An Assesment and Review. Academy of Management Review"*. Vol.14. No.1: Hal 57-74.
- Fahmi, Irham. (2014). *"Analisis Kinerja Keuangan"*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Faisal. (2004). *"Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan Dan Mekanisme Corporate Governance"*. Simposium Nasional Akuntansi Indonesia. (7). hal. 197-208.

- Faizah, N.S., & Vidya V.A. (2017). “*Pengaruh Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*”. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Vol.5 No.2.
- Francis, B.B., Sun, X, & Wu, Q. (2014). “*Managerial Ability and Tax Avoidance*”. American Accounting Association Southeast.
- Ghozali, I. (2006). “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Edisi IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- ....., (2011). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- ....., (2013). “*Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*”. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guritno, Raka P. (2016). “*Pengaruh Manajerial Ability, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penghindaraan Pajak Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011 – 2015*”. Skripsi thesis, Universitas Airlangga. Tidak Dipublikasikan
- Hadi, J., & Mangoting, Y. (2014). “*Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Terhadap Agresivitas Pajak Tax & Accounting Review, 4*”. Jurnal Program Akuntansi Pajak Program Studi AKuntansi Univeritas Kristen Petra Vol 4 No. 2.
- Hannan, M.T. dan Freeman, J. (1977), “*Obstacles to comparative studies*” dalam P.S. Goodman dan J.M. Pennings (eds), *New Perspective on Organizational Effectiveness*, San Francisco, Jossey-Bass: 106-31.
- Hestanto. (2019). “*Teori Keagenan (Agency Theory)*.” Tersedia di <https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/>. Diakses pada 7 Januari 2020.
- Hidayat, A. (2017). “*Penjelasan Teknik Purposive Sampling*”. Tersedia di <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>. Diakses pada 13 Januari 2020.
- Hoffman, Jr, W. H. (1961) “*The Theory of Tax Planning*”, *The Accounting Review*, 36 (2) April, 274-281.

- Jasmine, Ulfa. (2017). “*Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)*”. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru Indonesia.
- Jensen, M., dan W .H. Meckling. (1976). “*Theory Of The Firm: Magerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*”. Journal Of Financial Economics 3. Hal. 305-360.
- Kasmir. (2008). “*Manajemen Perbankan*”. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada Mardiasmo. 2011.
- Koester, A, Shelvin, T., & Wangerin, D. (2016). “*The Role of Managerial Ability in corporate tax avoidance*”. *Management Science*.
- Kurniasih, Tommy dan Maria M.Ratna Sari. (2013). “*Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*”. Buletin Studi "Ekonomi. (18). hal. 58-66.
- Lieberson, S., & O'Connor, J.F. (1972). “*Leadership and organizational performance: A study of large corporations*”. *American Sociological Review*, 37, 117-130.
- Morck, Randall, and Bernard Yeung. (2004). “*Special Issues Relating to Corporate Governance & Family Control*”. World Bank Policy Research Working Paper No. 3406.
- Munisi, Gibson dkk. (2014). “*Corporate Boards and Ownership Structure : Evidence from SubSaharan Africa*”. *Jurnal Bisnis Internasional*, 23(1): 785-796.
- Ngadiman dan Puspitasari, C. (2014). “*Pengaruh Leverage. Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indoensia 2010 – 2012*”. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Volume XVIII, 408-421.
- Prayanti, D. (2017). “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*”. Skripsi Fakultas dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Ramanathan, R. (2003). *“An Intoduction to Data Envelophment Analysis” : A Tool for Perfomance Measurement.*
- Sekaran, U. (2007). *“Research Methods For Business Metodologi Penelitian untuk Bisnis”*. Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Sylvia Veronica dan Utama Siddharta. (2005). *“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)”*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo. hal. 480-496.
- Stuebs, M., & Sun, I. (2014). *“Social Responsibility and Firm Efficiency in the Business Services Industry”*. SSRN.
- Suandy, Erly. (2008). *“Perencanaan Pajak Edisi 4”*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Suharli, Michell. (2005). *“Studi Empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai”*, Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003. Jurnal Maksi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Vol.6, No.2.
- Sugiyono. (2013). *“Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D”*. Bandung. Alfabeta.
- Trisnawati, Estralita dkk. (2017). *“Pengaruh Kualitas Manajer Pajak Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Etika Machiavellian Sebagai Pemediasi”*. Jurnal Universitas Tarumanagara, IPMI International Business School, Universitas Trisakti, Universitas Mercubuana.
- Waegenare, A. D., Sansing, R & Wielhouwer, J. L. (2013). *“Financial accounting effects of tax aggressiveness” : Contracting and measurement.* Tersedia di <http://ssrn.com>. Diakses pada 19 Januari 2020.
- Wahidahwati. (2002) *“Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency”*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. (5). hal. 1-16.
- Waluyo (2014). *“Akuntansi Pajak”*. Jakarta : Salemba Empat
- Winata, Fenny. (2014). *“Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi Tahun 2013.”* Tax and Accounting Review Vol.4 No.1.



Wulansari, N. F., Puspa, D. F., & Ethika. (2014). "*Pengaruh Faktor Struktur Kepemilikan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Universitas Bung Hatta.

Zain. (2008). "*Manajemen Perpajakan*". Jakarta: Salemba Empat.

Zuber, J. M. (2007). "*Corporate Manager Aggressiveness in Tax Decision Making*". Doctoral dissertation University of Arkansas.

